

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, artinya data yang dikumpulkan akan berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka. Menurut Bogdan dan Taylor (2022), pendekatan deskriptif berarti informasi yang diperoleh dikumpulkan dan langsung diimplementasikan dalam bentuk gambaran atau gambaran suasana atau kondisi keseluruhan objek. Hal ini diamati dalam situasi alam tertentu dan dijelaskan secara lisan atau tertulis dengan menggunakan berbagai metode ilmiah.

Desain penelitian kualitatif deskriptif mengacu pada penyajian data sebagaimana adanya tanpa manipulasi atau pengolahan lainnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran umum tentang peristiwa atau untuk menjelaskan fenomena yang terjadi. Pendekatan penelitian bertujuan menganalisis Bentuk Dan Makna Nyanyian *Kobe Dero* Dalam Upacara Adat *Sagi* (Tinjau Adat) Pada Masyarakat Kampung Piga Kecamatan Piga Kabupaten Ngada.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian etnografi. Menurut Sukadari (2015) etnografi mempelajari interaksi sosial, perilaku, dan persepsi yang terjadi dalam kelompok, tim, organisasi, dan masyarakat. Tujuan utamanya adalah memahami secara benar sikap hidup. Metode penelitian etnografi dinilai cocok untuk menyelidiki informasi secara mendalam dengan menggunakan berbagai sumber.

Dalam metode ini peneliti akan mendapatkan data yang akurat mengenai Makna yang terkandung dalam nyanyian *Kobe Dero* dalam upacara adat *Sagi* pada

masyarakat Piga Kabupaten Ngada melalui perilaku manusia dalam lingkungan sosial dan budaya, peneliti berkolaborasi dengan ketua adat dan ketua suku.

C. Lokasi Penelitian dan Narasumber

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Kampung Piga, Desa Piga, Kabupaten Ngada, pada bulan April-Mei 2024.

2. Narasumber :

- a. Bapak Damianus Jie dan Bapak Alosius Meo, sebagai tokoh adat.
- b. Masyarakat Kampung Piga yang memahami tentang nyanyian *Kobe Dero*.

D. Sumber Data Penelitian

Menurut Moleong (2018), sumber data wawancara dan observasi diperoleh dengan cara melihat, mendengarkan, dan mengajukan pertanyaan. Penelitian kualitatif dilakukan secara sadar dan sengaja, dan tujuannya adalah untuk memperoleh informasi yang diperlukan. Di bawah ini adalah contoh data yang digunakan dalam penelitian ini :

1. Data Primer

Data yang diperoleh dari sumber pertama baik dari individu atau perorangan melalui survei lapangan dengan teknik wawancara. Data Primer berasal dari subjek peneliti yang berasal dari Masyarakat Kampung Piga, Kecamatan Piga, Kabupaten Ngada, yaitu tua-tua adat, generasi muda, dan orang-orang yang mengetahui makna syair dalam nyanyian *Kobe Dero*.

2. Data Sekunder

Data sekunder berasal dari dokumen yang mendukung data primer, seperti dokumen-dokumen penting, situs, buku video-video, rekaman dan foto-foto terdahulu atau yang diperoleh saat melakukan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif memiliki beberapa teknik pengumpulan data yaitu teknik observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Ketiga teknik pengambilan data tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik observasi digunakan untuk mengamati perilaku dan aktivitas partisipan di lokasi penelitian. Selama pengamatan tersebut, peneliti melakukan kegiatan yang mencatat apa yang diamati secara langsung, mengenai makna nyanyian adas *Kobe Dero* dalam upacara adat *Sagi*. Kegiatan-kegiatan ini dapat terstruktur dan tidak terstruktur, dalam artian bahwa peneliti dapat terlibat langsung dalam kegiatan tersebut, baik sebagai partisipan maupun sekadar sebagai pengamat.

2. Wawancara

Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara antar pribadi secara langsung (*face to face*), yang merupakan jenis wawancara terstruktur dimana peneliti mengajukan pertanyaan yang disusun secara tertulis kepada orang yang diwawancarai. Informan kunci dan informan biasa dalam penelitian ini diwawancarai secara langsung oleh peneliti. Informan kunci dalam penelitian ini adalah tokoh adat daerah setempat yang langsung terlibat dalam menyairkan lagu dalam nyanyian *Kobe Dero*, dan informan biasa adalah masyarakat umum yang terlibat dalam upacara adat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode pencarian bukti-bukti yang tepat dan pengumpulan informasi sesuai dengan fokus suatu masalah penelitian. Dokumentasi dalam penelitian kualitatif meliputi bentuk-bentuk seperti dokumen kebijakan, biografi, surat kabar, majalah, dan dapat menambahkan catatan, gambar, dan foto kedalam dokumen peneliti.

Dalam penelitian ini peneliti sendiri yang langsung mengambil dokumentasi pribadi seperti gambar dan video pada saat upacara adat *Kobe Dero* dengan sumber lain seperti buku cetak *Sagi*.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Muhandjir (1996), analisis data adalah suatu usaha untuk mencari dan mengorganisasikan secara sistematis hasil observasi, wawancara dan hasil lainnya guna meningkatkan pemahaman peneliti terhadap kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai hasil kepada orang lain.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis secara deskriptif kualitatif karena setiap data atau informasi yang diperoleh akan dideskripsikan secara lengkap. Data tersebut dipilih dan diklasifikasikan menurut sub-sub yang berguna untuk menjawab permasalahan penelitian. Data-data tersebut kemudian dianalisis dan disajikan sebagai bentuk laporan akhir.

Disini peneliti melakukan pengumpulan data dari buku sumber dan hasil wawancara kemudian dipilih menurut sub-sub yang disesuaikan dengan permasalahan yang diambil. Peneliti melakukan analisis data guna mendapatkan kesimpulan mengenai makna nyanyian *Kobe Dero* dalam upacara *Sagi*.

G. Alat Bantu Penelitian

Alat bantu yang disiapkan peneliti dalam pengumpulan data :

1. Buku catatan, pena untuk menulis semua gambaran situasi saat kegiatan wawancara berlangsung.
2. Laptop, hp, dan kamera digital untuk merekam sekaligus mendokumentasikan semua kegiatan selama proses penelitian.